

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada setiap siklus mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Media komik yang telah disusun sebelumnya. Masing-masing digunakan pada siklus yang berbeda.

RPP Media komik pertama digunakan untuk siklus 1. RPP Program Media komik kedua dinamakan Rencana Perbaikan Pembelajaran digunakan untuk siklus 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diganti namanya menjadi Rencana Perbaikan Pembelajaran ketiga digunakan untuk pelaksanaan siklus 3. Walaupun RPP tersebut ada tiga, namun RPP tersebut tetap mengacu pada materi pembelajaran yang sama yaitu menulis cerpen tetapi dengan cara yang berbeda. Hal yang membedakan pada setiap RPP.

Cara yang digunakan pada siklus 1 siswa dibagikan komik secara acak. Cara yang digunakan pada siklus 2 yaitu siswa dibagikan komik yang sama judulnya, sedangkan yang digunakan pada siklus 3 siswa diminta membuat cerpen berdasarkan komik yang mereka suka.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media komik dilaksanakan pada 3 siklus. Pada siklus 1, pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan lancar. Aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,5 dan termasuk kategori baik. Walaupun demikian, aktivitas guru itu masih banyak yang harus diperbaiki agar pelaksanaan tindakan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Pelaksanaan siklus 2 juga dapat dilaksanakan dengan lancar bahkan lebih baik dari pelaksanaan siklus pertama karena nilai aktivitas guru mengalami peningkatan. Walaupun demikian, pelaksanaan siklus ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kendala yang harus diperbaiki. Kekurangan dan kendala itu berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru memang mengalami peningkatan dan lebih baik dari siklus sebelumnya, namun masih belum maksimal. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus ini sebesar 87,5. Pelaksanaan siklus 3 dapat dilaksanakan dengan sangat baik karena nilai aktivitas gurunya sebesar 92,5. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan.

Kendala-kendala dan kekurangan pada siklus sebelumnya berkaitan dengan proses pelaksanaan, media yang digunakan dan aktivitas guru dan siswa. Meskipun demikian kendala dan kekurangan-kekurangan tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3) Hasil Tindakan

Hasil pelaksanaan tindakan setiap siklus sudah baik. Pelaksanaan setiap siklus dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata setiap siklus cukup besar dan selalu mengalami peningkatan. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus 1 sebesar 64,35. Siswa sudah dapat menulis cerpen, walaupun masih banyak kekurangan. Hasil tindakan siklus 2 mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siklus pertama. Pada siklus ini keterampilan menulis cerpen siswa sudah lebih baik karena nilai rata-rata seluruh siswa mengalami peningkatan dari 64,35 menjadi 77,4. Karangan deskripsi yang ditulis siswa sudah hampir memenuhi syarat kriteria penilaian yang baik. Hasil tindakan siklus 3 sudah termasuk kategori sangat baik karena nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa sebesar 90,87. Pada siklus ini hampir seluruh siswa sudah mampu menulis cerpen sesuai dengan kriteria penilaian.

Dengan demikian media komik dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa pada setiap siklus.

5.2 Saran

Penelitian ini disarankan untuk guru bidang studi bahasa Indonesia agar guru tersebut menggunakan media komik pada pembelajaran menulis cerpen. Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Saran untuk Perencanaan Pelaksanaan

Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia yang akan menggunakan media komik pada pembelajaran menulis cerpen harus mempersiapkannya terlebih dahulu. Bentuk persiapan itu diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memilih komik menarik yang dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya dengan memilih tema yang menarik serta berhubungan dengan materi pembelajaran.

2) Saran untuk Pelaksanaan

Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia yang akan menggunakan media komik pada pembelajaran menulis cerpen, harus melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut berkaitan dengan aktivitas guru mulai dari proses membuka pembelajaran sampai proses menutup pembelajaran. Apabila seluruh kegiatan itu dapat dilaksanakan dengan baik, maka keterampilan menulis cerpen siswa pun akan maksimal.

Selain disarankan pada guru bidang studi bahasa Indonesia, peneliti juga menyarankan pada peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian mengenai media komik pada keterampilan berbahasa lainnya. Dengan demikian akan menambah khasanah ilmu pembelajaran yang sudah ada.